

**NEUROSIS TOKOH DALAM NOVEL *NEGERI PARA BEDEBAH*
KARYA TERE LIYE: ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA**

Skripsi Oleh:

EMELDA AFRIYANTI

Nomor Induk Mahasiswa 06101402037

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2014

25707/2014

S
808.8307
Eme
r
2014
C.14764

**NEUROSIS TOKOH DALAM NOVEL NEGERI PARA BEDEBAH
KARYA TERE LIYE: ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA**

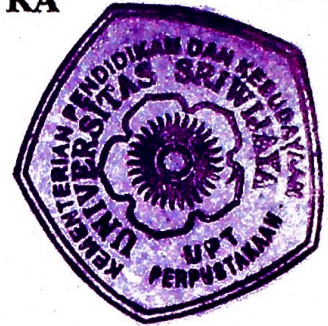
Skripsi Oleh:

EMELDA AFRIYANTI

Nomor Induk Mahasiswa 06101402037

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2014**

**NEUROSIS TOKOH DALAM NOVEL *NEGERI PARA BEDEBAH* KARYA
TERE LIYE: ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA**

Skripsi Oleh

Emelda Afriyanti

Nomor Induk Mahasiswa 06101402037

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing 1,



**Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
NIP 195502071984032001**

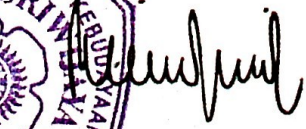
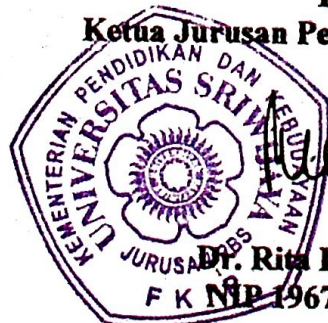
Pembimbing 2,



**Drs. Nandang Heryana, Dip.
NIP 195910041985031015**

Disahkan, /

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**Dr. Rita Inderawati, M.Pd.
NIP 196704261991032002**

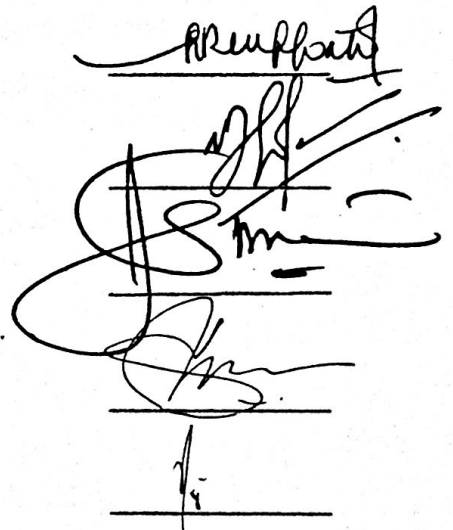
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Rabu

Tanggal: 28 Mei 2014

TIM PENGUJI

1. **Ketua: Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.**
2. **Anggota: Drs. Nandang Heryana, Dip.**
3. **Anggota: Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**
4. **Anggota: Dra. Sri Utami, M.Hum.**
5. **Anggota: Izzah, S.Pd., M.Pd.**



Palembang, 28 Mei 2014

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 196609191994031002

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ **Keluargaku tercinta: Amirul Cholid, ayah terhebat yang selalu memberikan motivasi di setiap langkahku. Elly Yusmindar, mama terbaik dengan do'anya yang paling hebat di setiap sholatnya. Kakak-kakakku Zuhri Mutaqqin (kak doni) dan Kodriyansyah (kak yayan) serta adikku Arief Budiman**
- ❖ **Keluarga besarku dari ayah (Ungganku Kusairi M Zen dan Umeh Khotamah) dan mama (Unggang Bushar dan Umeh Azmah) yang palingku cintai. Uwak, Mamang, Om, Bibik, dan Tanteku yang kusayangi**
- ❖ **Terima kasih untuk keluargaku di jakabaring yang selalu ku repotkan: Om Amin, Bik Dar, Yuk Nia, Tiwi, dan Fikri**
- ❖ **Terima kasih untuk keluragaku di Indomie: Mang Win, Bik Eka, adik-adik sepupuku yang nakal-nakal dan lucu-lucu Fani dan Vira**
- ❖ **Dosen pembimbingku, Ibu Latifah dan Bapak Nandang yang selalu sabar membimbingku dan memberi masukan. Semoga Ibu dan Bapak dirahmati ALLAH S.W.T.**
- ❖ **Penyemangat terbaikku, kakak ayang: Ilham Adhamy, S.Pd yang selalu memberikan *support* dari jauh.**
- ❖ **Sahabatku yang ada di kala senang dan sedih (ULET): Linda Nuroktiana Rahayu (Bunda Linda), Lutfi Oktaria Zahro' (Ibu Vivi), Titik Nurochaini (Dedek Ocha), Indah Revika Sari (Cek Ndah) dan Faza Ghilbah (Papi Faza)**
- ❖ **Teman-teman Prodi Bahasa Indonesia 2010 (PROBASIS'10) yang saya cintai.**
- ❖ **Sahabat-sahabatku di Lampung: DEVI, VINA, APLITA, REZA, LILIS, AYU, BISMI, ARI dan semua sahabat yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terima kasih untuk dukungannya selama ini.**

- ❖ Sepupuku tercinta: **FACHRY, KAK MUCHUS, YEYEN, YUK FIT, KAK MAULANA, YUK DIAN, NURUL NISA, FIRMAN, FAGHI, NUR, ANIS, ICHA, FATHIA, ADEK YAYAN, HAFIS, MUTHIA, ZAHRA, DKI, dan RISA**
- ❖ **Kostn Kemang Manis: Yuk Moe, Yuk Ani, Yuk Icha, Yuk Yuni, dan Ais**
- ❖ **Untuk Dwi Rizki dan Mita Febrina yang Membantu Baik Susah Maupun Senang, yang Selalu Menolong**
- ❖ **Patner seperjuangan skripsi yang ada saat susah dan senang Ria Ayu Wahyuni**
- ❖ **Teman-teman PPL di SMP Negeri 45 Palembang dan Siswa-siswi ku yang banyak memberi kesan dan pengalaman terindah selama mengajar.**
- ❖ **Almamaterku**

MOTO

"AKAN INDAH PADA WAKTUNYA BUAH DARI KESABARAN DAN KEIKHLASAN" (MELDA)

SURAT PERNYATAAN

Nama: Emelda Afriyanti

NIM: 06101402037

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi: Neurosis Tokoh Dalam Novel *Negeri Para Bedebah* Karya Tere Liye:
Analisis Psikologi Sastra

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disertakan sumbernya, merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan data serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing.

Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari ada ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Palembang, 28 Mei 2013

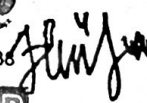
METERAI
TEMPEL
PAJAK NEGARA MUDIM BANGSA
TOL



EB0E5ACF281761538

ENAM RIBU RUTIAH
6000

DJP


Emelda Afriyanti

NIM 06101402037

UCAPAN TERIMA KASIH

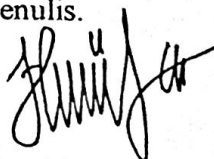
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selasainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. dan Drs. Nandang Heryana, Dip., selaku pembimbing skripsi satu dan pembimbing skripsi dua, yang telah memberikan bimbingan serta bantuan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga hanturkan terima kasih kepada Sofendi, M.A.,Ph.D. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Rita Inderawati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, serta Drs. Ansori, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta bermanfaat bagi pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 28 Mei 2014

Penulis.



Emelda Afriyanti

UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	
NO. DAFTAR :	141764
TANGGAL :	11 JUN 2014

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tokoh dan Penokohan.....	7
2.2 Psikologi dan Sastra.....	8
2.3 Psikologi Sastra.....	9
2.4 Psikoanalisis.....	11
2.5 Pengertian Neurosis.....	13
BAB III METODELOGI.....	20
3.1 Metode Penelitian.....	20
3.2 Pendekatan Penelitian.....	20
3.3 Sumber Data.....	21
3.4 Teknik Analisis Data.....	22

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil Penelitian.....	23
4.1.1 Sinopsis Novel <i>Negeri Para Bedebah</i>	23
4.1.2 Tokoh dan Penokohan.....	25
4.1.3 Neurosis.....	28
4.1.3.1 Histeria.....	28
4.1.3.2 Fobia.....	42
4.1.3.3 Obsesif-Kompulsif.....	50
4.1.3.4 Tekanan Pos-Trauma.....	61
4.2 Pembahasan.....	68
4.3 Implikasi Hasil Penelitian Bagi Pendidikan.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1 Simpulan.....	77
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Usul judul skripsi.....	82
2. Kartu bimbingan skripsi.....	83
3. Jadwal dan langkah kerja.....	86
4. Rekapitulasi perbaikan proposal.....	88
5. Surat keputusan ketua jurusan pendidikan bahasa dan seni.....	90
6. Halaman pengesahan seminar.....	91
7. Rekapitulasi perbaikan skripsi.....	92
8. Izin jilid skripsi.....	93

ABTRAK

Skripsi berjudul *Neurosis Tokoh dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye: Analisis Psikologi Sastra* ini membahas masalah neurosis yang terjadi akibat adanya konflik batin yang terus-menerus dialami tokoh dengan menggunakan analisis psikologi sastra. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan neurosis tokoh dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye yang meliputi histeria (panik), fobia, perilaku obsesif-kompulsif dan tekanan pos-traumatik serta unsur intrinsik berupa karakter tokoh dengan menemukan gejala neurosis. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tolak ukur, motivator, dan gambaran dalam mengartikan makna yang terkandung dalam novel melalui analisis psikologi sastra. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan teknik analisis data dan pengolahan data dilakukan dengan meneliti unsur psikologi yaitu gejala neurosis serta unsur intrinsik berupa tokoh dan penokohan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik batin yang dialami tokoh terjadi karena faktor internal akibat psike lemah, kurang kasih sayang, dan rendah diri, dan faktor eksternal akibat penolakan dunia luar, pengalaman traumatik, proses belajar yang salah, dan penyimpangan. Tokoh Thomas mengalami beberapa gejala neurosis seperti (1) histeria, (2) fobia, (3) perilaku obsesif-kompulsif, dan (4) tekanan pos-trauma. Tokoh Thomas terus mencoba mencapai kepuasan merebut Bank Semesta akibat proses belajar yang menyimpang. Kondisi tersebut membuat tokoh Thomas bertingkah laku yang tidak konstruktif dan cenderung bersikap kontroversial. Selain Thomas ada beberapa tokoh lain yang mengalami neurosis yaitu Om Liem, Ibunda Thomas dan Ramlan.

Kata kunci: neurosis tokoh, novel, analisis psikologi sastra

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama: Emelda Afriyanti

NIM: 06101402037

Pembimbing 1: Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

Pembimbing 2: Drs. Nandang Heryana, Dip.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra dianggap sebagai hasil aktivitas penulis yang sering dikaitkan dengan kjiwaan, seperti: obsesi, kontemplasi, kompensasi, sublimasi bahkan sebagai neurosis. Oleh karena itu karya sastra disebut sebagai salah satu gejala (penyakit) kjiwaan yang disebabkan konflik batin akibat kebutuhan yang tidak terpuaskan (Ratna, 2004:62).

Karya sastra merupakan ekpresi pengarang yang dituangkan ke dalam teks. Pengarang dalam karya sastra berusaha menjelaskan bagaimana masalah-masalah dalam kehidupan melalui pikiran dan perasaannya yang melibatkan unsur psikologi yang mencerminkan kondisi kejiwaan tokoh dalam sebuah karya kemudian secara ekspresif kemudian dituangkan dalam bentuk karya sastra. Hal ini diperjelas oleh Pradopo (2011:114) yang menyebutkan bahwa karya sastra merupakan luapan perasaan, pikiran dan pengalaman pengarangnya.

Sehubungan dengan pendapat di atas menyatakan bahwa (Semi, 1993:32), karya sastra adalah kebenaran ideal, kebenaran yang bukan hanya bertumpu pada kehidupan nyata tetapi kebenaran yang sepatutnya terjadi dengan kata lain kebenaran yang diinginkan.

Karya sastra yang imajiner, fiksi seringkali menjabarkan permasalahan kemanusiaan termasuk permasalahan psikologis atau masalah kondisi kejiwaan seorang manusia pola-pola pemikiran yang menjadi permasalahan terganggunya neurosis. Masalah kemanusiaan tersebut mengakibatkan kondisi psikis/kejiwaan yang kurang baik. Adapun kondisi kejiwaan tersebut timbul disebabkan pula oleh adanya. Oleh sebab itu banyak pengarang terkemuka dewasa ini mengemukakan tentang permasalahan kehidupan dengan memperhatikan pendapat-pendapat atau teori psikologi (Semi, 1993:46).

Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2010:2), disebutkan bahwa fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyanan pada kebenaran sejarah. Karya fiksi dengan demikian menyanan pada suatu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan sungguh-sungguh sehingga ia tidak perlu di cari kebenarannya di dunia nyata. Pengarang mengemukakan hal itu berdasarkan pengalaman dan pengamatannya terhadap kehidupannya. Adanya pengalaman dan pengamatan terhadap kehidupan dapat diceritakan oleh pengarang melalui unsur psikologis atau neurosis.

Novel sebagai bentuk sastra, merupakan jagad realita yang didalamnya terjadi peristiwa, perilaku yang dialami dan diperbuat manusia (tokoh) yang menjadi objek pengamatan untuk bisa diperoleh pemahaman pikiran, perasaan ataupun motif yang menjadi latar perilakunya. Secara spesifik realita psikologis adalah kehadiran fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh utama ketika merespon atau beraksi terhadap diri dan lingkungan (Siswantoro, 2005:29).

Perilaku manusia tersebut sangatlah beragam, tetapi jika dicermati perilaku tersebut memiliki pola atau keterulangan. Pola atau keterulangan inilah yang ditangkap sebagai fenomena dan seterusnya diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu. Biasanya dalam psikologi lebih dikenal tingkah laku yang menyimpang daripada tingkah laku yang normal. Penyimpangan tingkah laku ini disebabkan oleh adanya kelainan psikis yang bersangkutan. Kelainan psikis dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis sebagai berikut: (1) keterbelakangan mental, (2) kelainan seksual, (3) neurosis, (4) psikosis, dan (5) psikopat (Kartono, 2000:94).

Kemajuan teknologi dalam segala sektor kehidupan tampak bermula dari sikap kejiwaan tertentu serta bermuara pula ke masalah kejiwaan. Oleh sebab itu banyak pengarang terkemuka mengemukakan tentang permasalahan kehidupan dengan memperhatikan pendapat-pendapat atau teori psikologi (Semi, 1993:46). Melihat realitas yang terjadi di masyarakat pada saat ini menunjukkan bahwa karakterisasi manusia lahir karena adanya ekspresi dari kondisi kejiwaan yang di

alami. Novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye memiliki masalah psikologis yang demikian.

Tere Liye adalah penulis novelis yang lahir pada tanggal 21 Mei 1979 yang sangat menyukai dunia tulis menulis. Tere Liye berasal dari pedalaman Sumatera Selatan. "Tere Liye" merupakan nama pena dari seorang novelis yang diambil dari bahasa India dengan arti untukmu. Laki-laki bernama Darwis ini telah menghasilkan 14 buah novel. Beberapa karyanya sering menjadi *best seller*. Beberapa, karya Tere Liye seperti: *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* (Gramedia Pustaka Umum, 2010), *Pukat* (Penerbit Republika, 2010), *Burlian* (Penerbit Republika, 2009), *Hafalan Shalat Delisa* (Penerbit Republika, 2005), *Moga Bunda Disayang Allah* (Penerbit Republika, 2005), *The Gogons Series: James & Incredibile Incodents* (Gramedia Pustaka Umum, 2006), *Bidadari-Bidadari Surga* (Penerbit Republika, 2008), *Sang Penandai* (Penerbit Serambi, 2007), *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* (Grafindo 2006 & Republika 2009), *Mimpi-Mimpi Si Patah Hati* (Penerbit Add Print, 2005), *Cintaku Antara Jakarta dan Kualal Lumpur* (Penerbit Add Print, 2006), *Senja Bersama Rosie* (Penerbit Grafindo, 2008), *Eliana, Serial Anak-Anak Mamak* kemudian *Negeri di Ujung Tanduk* dan selanjutnya *Negeri Para Bedebah*. Salah satu novel Tere Liye yang berjudul *Hafalan Shalat Delisa* diangkat ke layar lebar oleh Sony Gaokasak (Sutradara) tahun 2011.

Tere Liye sebagai pengarang dalam beberapa novel berhasil menuangkan gagasan secara emosional dengan bercerita mengenai bagaimana neurosis yang di alami tokoh. Dalam novel *Negeri Para Bedebah* digambarkan seorang tokoh utama bernama Thomas yang merupakan seorang konsultan keuangan yang berambisi menguasai Bank Semesta yang di miliki Om Liem. Kondisi tersebut kemudian berkembang mejadi neurosis dan membuat tokoh menjalani penyimpangan. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk menemukan gejala neurosis yang disuguhkan pengarang lewat tokoh dalam cerita.

Kutipan yang menggambarkan bagaimana gejala neurosis yaitu Histeria dalam novel "*Negeri Para Bedebah*" sebagai berikut.

"Thomas kehilangan dana pensiun, jaminan kesehatan, tabungan puluhan tahun, dan rencana pendidikan. Kita amat tahu, untuk orang-orang seperti kita ini teror sebenarnya. Rasa cemas atas masa depan. Detak jantung mengeras setiap kali melihat tukikan grafik harga, potensi kehilangan kekayaan, tidak bisa tidur, bahkan satu-dua eksekutif puncak memilih bunuh diri."(Liye, 2013:14).

Kutipan di atas dapat dilihat bahwa Thomas merasa cemas atas masa depan. Thomas menadapatkan ketidakstabilan emosional, detak jantung mengeras setiap kali melihat tukikan grafik harga dan membuat Thomas tidak bisa tidur, bahkan satu dua eksekutif puncak memilih bunuh diri.

Peneliti tertarik mengangkat novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye sebagai objek penelitian, karena novel ini memiliki banyak pesan-pesan yang menarik di dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye. Banyak unsur-unsur psikologi yang diangkat sebagai basis penuturan cerita. Peneliti berusaha memberikan penerangan kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra. Novel *Negeri Para Bedebah* menjabarkan banyaknya permasalahan psikologi atau kondisi kejiwaan seseorang yang dalam rasa marah, khawatir, cemas dan dorongan pikiran dan perasaan yang membuatnya tersugesti untuk melakukan hal-hal diluar kewajaran. Selain itu, novel *Negeri Para Bedebah* ini juga belum pernah diteliti.

Neurosis yang dialami tokoh ditinjau secara psikologis berdasarkan konsep teori terdapat empat gejala neurosis menurut Kartono, yang dapat dikaji dalam novel ini yaitu (1) histeria, (2) fobia, (3) perilaku obsesif-kompulsif, dan (4) tekanan post-trauma.

Penelitian mengenai psikologi juga pernah dilakukan oleh Sugi Harto mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya pada tahun 2010 dengan judul skripsi Gangguan Kepribadian dalam Novel *Ku Pinjam Napas Iblis* karya Mira W.

Penelitian yang dilakukan Sugi Harto, mengartikan makna gangguan kepribadian yang dialami tokoh utamanya.

Penelitian dengan mengambil kajian psikologi seperti ini juga pernah dilakukan oleh Tiara Adelina yang berjudul Kondisi Kejiwaan Tokoh dalam Kumpulan Cerpen *Karena Saya Ingin Berlari* karya Kadek Sonia Piscayanti. Penelitian ini adalah menggunakan teori perwatakan dan kepribadian untuk teori psikologinya

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan kajian psikologi sebagai teori untuk menganalisis data. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya objek penelitian yang digunakan yaitu kumpulan cerpen sebagai sumber data sedangkan penelitian ini menggunakan novel. Penelitian sebelumnya menggunakan teori perwatakan dan kepribadian sebagai kajian analisisnya sedangkan penelitian ini menggunakan teori psikoneurosis untuk teori psikologinya.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah neurosis tokoh dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye berupa (1) histeria, (2) fobia, (3) perilaku obsesif-kompulsif, dan (4) tekanan pos-trauma?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan neurosis tokoh dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye berupa (1) histeria, (2) fobia, (3) perilaku obsesif-kompulsif, dan (4) tekanan pos-trauma.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis dan teoretis. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan kehidupan yang berkenaan dengan kondisi kejiwaan manusia. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengajaran sastra dan sebagai pengembangan bahan atau materi dalam mengapresiasi suatu karya sastra sehingga dapat meningkatkan apresiasi siswa.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca melalui karya sastra. Pembaca dapat lebih mengenal watak dan tingkah laku manusia dengan segala perilakunya di dalam kehidupan dan menambah pengetahuan mengenai kajian psikologi serta dapat menjadi referensi bagi peneliti sastra berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, Tiara. 2013. *Kondisi Kejiwaan Tokoh dalam Kumpulan Cerpen Karena Saya Ingin Berlari karya Kadek Sonia Piscayanti* (skripsi). Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endarswara, Suwardi. 2013. *Teori Kritik Sastra*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing service.
- Freud, Sigmund. 2002. *A General Introduction To Psychoanalysis-Psikoanalisis Sigmund Freud*. Yogyakarta: Ikon Teralitera.
- Harto, Sugi. 2010. *Gangguan Kepribadian Dalam Novel Ku Pinjam Napas Iblis Karya Mira W* (skripsi). Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Kartono, Kartini. 1990. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju
- Kartono, Kartini. 2000. *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju
- Liye, Tere. 2013. *Negeri Para Bedebah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahayana, Maman S. 2005. *Jawaban Sastra Indonesia*. Jakarta: Bening Publishing.
- Milner, Max. 1992. *Freud dan Interpretasi Sastra (Terjemahan Apsanti dkk)*. Jakarta: Intermedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyomman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Said, Muh dan Junimar Affan. 1990. *Psikologi dari Zaman Ke Zaman Berfokuskan Psikologi Pedagogis*. Bandung: Dian Rakjat
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sperling, Abraham P. 1990. *Psikologi Suatu Pengantar (Terjemahan Mahmud)*. Yogyakarta: BPEE.
- Sudjiman, Panuli. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Surakhmad, Winarto. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Kepribadi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2013. *Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas: X, XI, XII, Semester Ganjil Genap*. Bogor: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.